

BAB III

DESKRIPSI FILM NOAH

A. Profil Film Noah



Gambar 3.1. Poster Film Noah

Sumber: IMDb (Internet Movie Database) Tahun 2014¹

Gambar di atas merupakan desain poster yang digunakan selama promosi film Noah. Film ini bergenre aksi, petualangan, dan drama yang diadaptasi dari cerita Air Bah dalam Alkitab. Rilis pada 28 Maret 2014 dengan durasi 2 jam 18 menit dan menggunakan bahasa Inggris. Lokasi syuting berada di Fossvogur, Reykjavik, Islandia.² Produksi film Noah melibatkan kolaborasi lintas studio besar, mulai dari Paramount Pictures, New Regency Productions, Protozoa Pictures,

¹IMDb, “Noah (2014),” diakses 28 November 2025, dalam <https://www.imdb.com/title/tt1959490/>.

²IMDb, “Noah (2014),” diakses 28 November 2025, dalam <https://www.imdb.com/title/tt1959490/>.

Disruption Entertainment, hingga FortyFour Studios. Setelah melalui masa tayang di bioskop, film ini kini dapat diakses secara luas di berbagai platform *streaming*³ seperti Netflix, Disney+, Vidio, dan Google Play Movies. Anggaran produksi film ini adalah sebesar 125 juta dolar Amerika Serikat. Strategi pemasaran sebagai film berbasis religi berhasil menarik audiens global dan meraup pendapatan lebih dari 359 juta dolar Amerika Serikat, namun segera memicu kontroversi karena tidak memenuhi ekspektasi teologis penonton.⁴

1. Tim Produksi dan Pemeran Film Noah

Tabel 3.1. Daftar Tim Produksi Film Noah

No.	Nama	Jabatan (<i>Role</i>)
1	Darren Aronofsky	Sutradara
2	Darren Aronofsky dan Ari Handel	Penulis Naskah
3	Darren Aronofsky, Ari Handel, Scott Franklin, Mary Parent, Chris Brigham, Arnon Milchan.	Produser
4	Matthew Libatique	Sinematografer
5	Andrew Weisblum	Editor
6	Clint Mansell	Penata Musik
7	Mark Friedberg	Desainer Produksi
8	Michael Wilkinson	Penata Kostum
9	Ben Snow	Supervisor Efek Visual
10	Burt Dalton	Supervisor Efek Khusus
11	32TEN Studios, Direct Dimensions (DDI), Industrial Light & Magic (ILM), Look Effects, Prime Focus World, Raynault VFX, Shade VFX, dan Stereo D	Studio Efek Khusus dan Efek Visual
12	Lindsay Graham dan Mary Vernieu	<i>Director Casting</i>

Sumber: IMDb (Internet Movie Database) Tahun 2014⁵

³IMDb, “Noah (2014),” diakses 21 Desember 2025, dalam <https://www.imdb.com/title/tt1959490/companycredits/>.

⁴Alissa Wilkinson, “Mother! Will Infuriate Many Viewers. In 2014, Dareen Aronofsky’s Film Noah Did the Same,” 16 September 2017, dalam *Vox*, diakses 3 Oktober 2023, <https://www.vox.com/culture/2017/9/16/16316960/mother>.

⁵IMDb, “Noah (2014),” diakses 21 Desember 2025, dalam <https://www.imdb.com/title/tt1959490/fullcredits/>.

Tabel 3.2. Daftar Pemeran Film Noah

No.	Gambar	Pemeran	Karakteristik
1		Russell Crowe sebagai Noah	Pemimpin keluarga yang saleh, keras hati, tetapi penuh kasih
2		Jennifer Connelly sebagai Nameeh	Istri yang setia mendukung Noah, sekaligus Ibu penyayang bagi anak-anaknya
3		Douglas Booth sebagai Shem	Putra pertama Noah, setia pada ayahnya, berani, dan romantis
4		Logan Lerman sebagai Ham	Putra kedua, pembangkang, mempertanyakan otoritas ayahnya
5		Leo McHugh Carroll sebagai Japheth	Putra bungsu yang polos

Lanjutan Tabel 3.2.

No.	Gambar	Pemeran	Karakteristik
6		Emma Watson sebagai Ila	Istri Shem, lembut, penuh harapan, penyintas yang tabah
7		Anthony Hopkins sebagai Methuselah	Kakek Noah yang bijaksana, eksentrik, memiliki kekuatan supranatural
8		Ray Winstone sebagai Tubal Cain	Ambisius, kejam, mewakili pemeran antagonis
9		Frank Langella sebagai Pengisi Suara Og	Anggota <i>The Watchers</i> yang menyelamatkan Noah dari jurang, membujuk <i>The Watchers</i> lain untuk percaya pada Noah
10		Nick Nolte sebagai Pengisi Suara Samyaza	Pemimpin <i>The Watchers</i> yang mengalami <i>trust issue</i> terhadap manusia, keras kepala, namun akhirnya bersedia membantu Noah berkat bujukan Og

Lanjutan Tabel 3.2

No.	Gambar	Pemeran	Karakteristik
11		Mark Margolis sebagai Pengisi Suara Magog	Anggota <i>The Watchers</i> yang mengikuti perintah Samyaza

Sumber: IMDb (Internet Movie Database) Tahun 2014⁶

2. Biografi Sutradara Film Noah



Gambar 3.2. Darren Aronofsky

Sumber: IMDb (Internet Movie Database) Tahun 2014⁷

⁶IMDb, “Noah (2014),” diakses 21 Desember 2025, dalam <https://www.imdb.com/title/tt1959490/fullcredits/>.

⁷IMDb “Darren Aronofsky,” diakses 28 November 2023, dalam <https://m.imdb.com/name/nm0004716/>.

Darren Aronofsky adalah seorang sutradara yang lahir pada 12 Februari 1969 di Brooklyn, New York, Amerika Serikat. Ia adalah anak dari pasangan Abraham Aronofsky dan Charlotte Aronofsky. Ia kuliah di Universitas Harvard untuk mempelajari film, baik film *live action* maupun animasi. Karya-karyanya adalah film *Supermarket Sweep* (1990), *Protozoa* (1993), *Pi* (1998), *Requiem for a Dream* (2000), *The Fountain* (2006), *Flicker* (2006), *The Wrestler* (2008), *Black Swan* (2010), *Wolverine* (2012), *Noah* (2014), *Mother* (2017), *The Whale* (2022), dan *Caught Stealing* (2025). Sepanjang kariernya, ia telah masuk nominasi sebanyak 110 kali dan berhasil memenangkan 52 penghargaan bergengsi, termasuk Academy Award (Oscar) sebagai sutradara terbaik untuk *Black Swan*, Golden Lion di Festival Film Venice untuk film *The Wrestler*, Directing Award Dramatic di Festival Film Sundance untuk *Pi*, dan sebagainya. Film-filmnya seringkali mengantarkan pemeran utamanya meraih Oscar, seperti Natalie Portman (*Black Swan*) dan Brendan Fraser (*The Whale*).⁸

Ciri khas penyutradaraan Aronofsky terletak pada eksplorasi tema obsesi, kehancuran diri, dan spiritualitas. Secara teknis, ia sering menggunakan teknik *hip-hop montage* (pemotongan gambar cepat dengan efek suara tajam), sudut pandang subjektif (kamera yang menempel pada tubuh aktor), dan penggunaan skor musik yang menghantui (seringkali berkolaborasi dengan komposer Clint Mansell). Karyanya cenderung bersifat emosional dan kerap memaksa penonton merasakan tekanan mental yang dialami karakternya. Pendekatan psikologis yang intens ini

⁸IMDb “Darren Aronofsky,” diakses 28 November 2025, dalam <https://m.imdb.com/name/nm0004716/>.

pun sangat dinantikan dalam proyek terbarunya bersama studio A24, yakni film biografi Elon Musk yang diadaptasi dari buku karya Walter Isaacson.⁹

B. Sinopsis Film Noah dan Cerita Noah dalam Alkitab

1. Sinopsis Film Noah

Noah adalah film yang mengangkat cerita dari Alkitab mengenai perjuangan lelaki bernama Noah yang dipilih oleh Sang Pencipta untuk menjalankan misi penting sebelum banjir apokaliptik yang membersihkan dunia. Film ini dimulai dengan narasi yang bercerita tentang awal dari penciptaan manusia. Narasi tersebut menjelaskan bahwa pada mulanya tidak ada apa-apa, kemudian datanglah godaan dari iblis (digambarkan dengan ular besar berwarna hijau) yang membujuk Adam dan Hawa memakan buah terlarang ketika berada di taman Eden (Firdaus), karena itulah mereka berdua dihukum dan dikeluarkan dari sana.¹⁰

Adam dan Hawa yang terusir kemudian dibiarkan hidup di bumi, dan akhirnya memiliki 3 orang putra, yaitu Cain, Abel, dan Seth. Namun, Cain membunuh Abel, dan melarikan diri ke Timur, di sana ia dilindungi sekelompok malaikat jatuh (Sang Penjaga) yang berwujud makhluk raksasa batu. Sehingga dengan bantuan tersebut mereka dapat membangun peradaban maju dan menjadi lebih kuat. Akan tetapi, hal itu juga menjadi sebab keturunan Cain semena-mena dengan melakukan berbagai kerusakan di muka bumi, bahkan sampai mengakibatkan sekelompok malaikat terbunuh. Pada saat itu, keturunan Seth yaitu

⁹IMDb “Darren Aronofsky,” diakses 28 November 2025, dalam <https://m.imdb.com/name/nm0004716/>.

¹⁰Noah, disutradarai oleh Darren Aronofsky, (Paramount Pictures, 2014), 00:00:41, <https://m.vidio.com>.

kakek Noah yang bernama Methuselah menjadi pelindung umat manusia dan para malaikat jatuh dari anak keturunan Cain.¹¹

Film kemudian menampilkan adegan Noah kecil yang sedang mendengarkan ayahnya (Lamech) bercerita tentang awal dari penciptaan manusia. Lamech mengatakan bahwa Adam memperanakkan Seth, Seth memperanakkan Enos, kemudian Kenaan, kemudian Mahalaleel, kemudian Methuselah dan kemudian Lamech dan diteruskan oleh Noah. Lamech terus menjelaskan kepada Noah tentang bagaimana Sang Pencipta menciptakan manusia menurut rupa wajahnya dan memberi tugas merawat dunia, sekarang tugas dan tanggung jawab itu juga diberikan kepada Noah. Lamech mengambil benda pusaka warisan turun-temurun berupa kulit ular dan melilitkannya ke lengannya dan kemudian mengulurkan jarinya ke arah jari Noah, seketika kulit ular tersebut mengeluarkan cahaya yang sangat terang.¹²

Setelah proses pewarisan tersebut selesai, Lamech menyadari ada yang akan datang ke arah mereka. Lamech meminta Noah untuk bersembunyi. Tidak lama datanglah Tubal Cain dan pengikutnya menghampiri Lamech. Tubal Cain mengatakan bahwa mereka sedang kekurangan sumber daya alam sehingga ingin menambang tempat ini. Namun, Tubal Cain melihat kulit ular yang ada di tangan Lamech, lalu menyadari bahwa dirinya sedang berbicara dengan anak keturunan Seth. Lantas ia pun merampas benda pusaka tersebut dan membunuh Lamech.

¹¹Noah, 00:01:01–00:01:58.

¹²Noah, 00:02:05–00:03:03.

Tubal Cain berkata, “*garis keturunan Seth berakhir di sini.*” Setelah melihat kejadian tersebut dari kejauhan, Noah melarikan diri dari kelompok Tubal Cain.¹³

Singkat cerita Noah tumbuh menjadi pria dewasa. Ia terus mengalami rangkaian kejadian misterius, seperti melihat setetes air yang turun dari langit lalu menumbuhkan bunga-bunga tepat di hadapannya atau bermimpi tentang bagaimana akhir kehidupan umat manusia. Beralih pada *scene* ketika Noah menyelamatkan hewan yang sedang terluka. Hewan tersebut memiliki ciri-ciri bentuk tubuh seperti anjing, tetapi bersisik seperti armadillo. Noah segera melepaskan senjata yang menancap di tubuh hewan tersebut. Tidak lama kemudian datanglah pemburu yang marah kepada Noah, karena mengira telah merampas hewan buruan mereka yang berharga. Mereka percaya bahwa dengan mengkonsumsi hewan tersebut dapat membuat dirinya menjadi lebih kuat. Berbeda dengan keyakinan Noah bahwa kekuatan bukan berasal dari konsumsi daging, melainkan berkah dari Sang Pencipta. Kedua pihak pun bertarung dengan sengit sampai pemburu tersebut tewas di tangan Noah.¹⁴

Setelah selesai mengubur mayat-mayat tersebut, Noah dan anak-anaknya pulang ke tenda sederhana dan disambut oleh istrinya yang bernama Nameeh. Noah menceritakan tentang bunga yang tiba-tiba mekar di hadapannya dan mimpinya kepada Nameeh hingga malam semakin larut. Nameeh pun meminta agar Noah beristirahat. Dalam mimpinya, Noah kembali melihat hal-hal acak, seperti melihat seekor ular berwarna hijau, seseorang yang memetik buah terlarang dari Surga,

¹³Noah, 00:03:05–00:04:20.

¹⁴Noah, 00:04:51–00:08:38.

peristiwa Cain membunuh Abel, lalu Noah berjalan di atas tanah yang berlumuran darah, Noah juga melihat gunung tempat tinggal kakeknya (Methuselah), serta bunga yang tiba-tiba tumbuh dalam sekejap sebagaimana yang ia lihat sebelumnya. Noah kemudian berada di dalam air dan melihat banyak sekali bangkai manusia yang mati tenggelam beserta bumi dan seisinya. Noah pun berteriak karena tidak sanggup lagi melihat kengerian tersebut hingga ia terbangun dari tidurnya. Noah pun berencana menemui kakeknya (Methuselah) untuk menemukan petunjuk. Keesokan harinya, Noah memulai perjalanan, ditemani istri dan ketiga putranya, yaitu Shem, Ham, dan Japheth.¹⁵

Di perjalanan menuju kediaman sang kakek, Noah melihat tumpukan mayat di mana-mana, kekerasan telah merajalela di muka bumi. Beruntungnya mereka masih sempat menyelamatkan seorang gadis kecil yang terluka bernama Ila. Gerombolan penjahat yang memusnahkan keluarga Ila ternyata belum pergi jauh, mereka pun kembali dan menyerang Noah. Noah dan keluarganya melarikan diri hingga bertemu dengan sekelompok malaikat jatuh (Sang Penjaga) yang telah lama menaruh dendam karena pernah dikhianati oleh manusia. Noah menjelaskan kepada para malaikat tersebut bahwa Sang Pencipta mengutusnyanya. Akan tetapi, para malaikat jatuh tidak percaya dan malah menawannya di bawah jurang agar tewas dengan sendirinya. Kecuali, malaikat bernama Og yang diam-diam membebaskan Noah dan keluarganya keluar dari jurang dan menemani perjalanan mereka menuju kediaman Methuselah.¹⁶ Dalam perjalanan tersebut Og bercerita:

¹⁵Noah, 00:08:40–00:12:22.

¹⁶Noah, 00:15:48–00:20:46.

“Sang Pencipta menciptakan Kami di hari kedua, hari pada saat Ia menciptakan langit. Kami mengawasi Adam dan Hawa. Melihat kelemahan dan cinta mereka. Sampai melihat kejatuhan mereka berdua (terusir dari taman Eden). Kami kasihan. Awalnya kami bukan batu, tapi cahaya. Sebenarnya kami tak boleh ikut campur. Namun kami memilih membantu umat manusia. Dan saat kami tak mematuhi Sang Pencipta..., Ia menghukum kami. Kami dilapisi dari bahan duniamu. Batu dan lumpur membelenggu cahaya kami. Namun kami tetap mengajari manusia semua yang kami tahu soal penciptaan. Dengan bantuan kami..., mereka bangkit dari debu, jadi hebat dan perkasa. Tapi mereka mengubah karunia kami jadi kekerasan. Hanya satu orang yang melindungi kami. Kakekmu Methuselah. Kami diburu. Sebagian besar tewas. Yang masih hidup terpenjara dengan kulit batu ini. Terdampar di tanah tandus ini. Kami memohon pada Sang Pencipta untuk membawa kami pulang. Tapi Ia selalu diam. Dan sekarang kau bilang mendengar panggilan-Nya. Samyaza takkan percaya ini. Manusia? Sedangkan manusia lah yang menghancurkan dunia. Tapi aku melihatmu. Dan melihat secercah cahaya Adam lagi. Manusia yang kukenal. Manusia yang ingin kubantu,” ucap Og.¹⁷

Sesampainya di gunung tempat tinggal Methuselah, Noah ditemani Shem masuk ke dalam, sementara anggota keluarga lainnya ditinggal sejenak bersama Og. Methuselah menyentuh dahi Shem, dan seketika itu Shem pun tertidur pulas.

¹⁷Noah, 00:20:48–00:23:01.

Methuselah berkata bahwa hal itu bukanlah sesuatu yang patut didengar oleh anak-anak. Noah lalu menceritakan penglihatan yang telah ia alami. Methuselah pun mengaku bahwa ia sudah mengetahui Noah akan datang menemuinya. Hal itu dikarenakan ayahnya (Enoch) pernah mengatakan bahwa suatu hari jika manusia terus melakukan kerusakan, maka Sang Pencipta akan memusnahkan dunia ini.¹⁸

Noah pun bertanya, *“Jadi yang kulihat benar? Semua kehidupan dimusnahkan karena ulah manusia? Bisakah itu dihindari?”*¹⁹

Methuselah balik bertanya, *“Noah, percayalah Ia bicara dengan cara yang bisa kau pahami. Katakan. Bisakah kehancuran ini dihindari?”*²⁰

*“Tidak”, jawab Noah. (Jeda) “Namun, Ia mengutusku. Kenapa mengutusku jika tidak bisa menghentikannya?, lanjutnya.*²¹

*“Mungkin Ia mengutusmu untuk minum teh dengan orang tua, jawab Methuselah. “Itukah semua yang kau lihat? Api kehancuran dunia ini?, lanjutnya.*²²

*“Tidak, bukan api. Air, jawab Noah sambil menyeruput teh yang disajikan oleh kakeknya tersebut.*²³

*“Air? Ayahku berkata karna api, ucap Methuselah.*²⁴

*“Aku melihat air. Kematian karena air. Aku melihat kematian. Dan melihat kehidupan baru. Ada hal lain kek. Hal yang harus kulakukan. Aku yakin. Cuma aku tak tahu apa itu,” ucap Noah.*²⁵

¹⁸Noah, 00:20:48–00:26:18.

¹⁹Noah, 00:26:19–00:26:27.

²⁰Noah, 00:26:34.

²¹Noah, 00:26:49.

²²Noah, 00:26:54.

²³Noah, 00:27:05.

²⁴Noah, 00:27:10.

²⁵Noah, 00:27:17–00:27:34.

“Kehidupan baru? Mungkin masih banyak yang harus kau lihat. Apa Ia bukan mengutusmu untuk minum teh bersama orang tua?, canda Methuselah. “Obat rasanya selalu tak enak,” lanjutnya sambil memandangi Noah yang mulai kehilangan kesadaran setelah menyeruput teh yang didalamnya ditaruh obat.”²⁶

Dalam pengaruh obat, Noah mulai mengalami penglihatan mengenai rangkaian kejadian dalam mimpinya. Ia kemudian mendapatkan pencerahan. *“Api melahap semuanya. Air membersihkannya. Air memisahkan yang busuk dan yang murni. Yang jahat dan tak bersalah. Itu arti mimpi yang tenggelam dan naik. Ia menghancurkan semuanya. Untuk memulai lagi, ucap Noah.”²⁷*

“Kau yakin?, ” tanya Methuselah.”²⁸

“Ya. Badai tak bisa dihentikan. Tapi kita bisa selamat, Jawab Noah.”²⁹

“Kau mungkin butuh ini. Ini benih. Dari taman Syurga. Taman Eden. Ingat Noah. Ia memilihmu karena suatu alasan,” ucap Methuselah.”³⁰

Setelah Noah keluar dari kediaman kakeknya, ia menanam benih tersebut, seketika sumber air keluar dari bawah tanah tempat di mana Noah menanamnya. Sumber air yang mampu merubah segala yang dilewatinya, termasuk tanah yang semula gersang pun dengan ajaibnya berubah menjadi subur, bahkan langsung menumbuhkan pohon-pohon besar yang nantinya akan ditebang untuk digunakan sebagai bahan pembuatan bahtera. Sehingga, setelah menyaksikan kejadian tersebut

²⁶Noah, 00:27:56.

²⁷Noah, 00:27:58–00:29:28.

²⁸Noah, 00:29:29.

²⁹Noah, 00:29:38.

³⁰Noah, 00:29:45–00:30:00.

para malaikat jatuh pada akhirnya memercayai Noah dan bersedia membantunya dalam menjalankan misi yang diberikan oleh Sang Pencipta.³¹

Setelah sekian lama Noah beserta para malaikat membuat bahtera, dan di situ juga menjadi tempat tinggal bagi keluarga Noah. Anak-anak Noah pun tumbuh dewasa. Putera sulung Noah yaitu Shem menikahi Ila (anak adopsi Noah). Melihat hal itu Ham merasa iri, dan meminta ayahnya mencarikan pasangan untuk dirinya dan sang adik (Japheth) kelak. Ia juga mengatakan bahwa segerombolan hewan bahkan datang berpasang-pasangan memasuki bahtera, dan mengapa hanya dirinya dan sang adik yang tidak memiliki pasangan. Mendengar hal itu Noah pun berusaha menyenangkan hati anaknya dengan keluar dari bahtera untuk mencari pasangan hidup anak-anaknya, akan tetapi pencarian itu tidak membuahkan hasil dan malah membuat Noah kecewa dengan apa yang telah ia lihat di sana (kondisi peradaban yang rusak).³²

Melihat ayahnya pulang tanpa membuahkan hasil, Ham merasa sedih dan bertekad menemukan pasangannya sendiri. Ia berlari menuju hutan dan menemukan pemukiman pengikut Tubal Cain. Ham terjatuh ke lubang tempat di mana orang-orang mati dibuang. Di sana, ia berhasil menemukan seorang gadis dan ingin menjadikannya pasangan hidup. Akan tetapi, pengikut Tubal Cain menyadari keberadaan mereka berdua dan ingin menangkap keduanya. Mereka pun berlari menuju bahtera, tetapi gadis tersebut menginjak jebakan yang membuatnya tidak

³¹Noah, 00:32:00–00:34:44.

³²Noah, 00:35:43–00:58:30.

bisa kabur. Melihat kejadian itu, Noah menyusul Ham dan berteriak untuk segera berlari ke bahtera dan meninggalkan wanitanya, hal itu membuat Ham sedih.³³

Singkat cerita tanda-tanda banjir bandang pun akhirnya tiba, datanglah sekelompok Tubal Cain yang ingin merampas bahtera Noah untuk berlindung dari hujan deras yang membuat mereka sangat panik. Perlawanan pun terjadi, para malaikat jatuh (Sang Penjaga) membantu Noah dalam menghadapi para pendosa yang ingin mengambil alih bahtera tersebut. Meskipun para malaikat pada akhirnya mati terbunuh karna selisih jumlah dengan pihak musuh, karena amal kebaikan yang mereka perbuat dalam membantu Noah tersebut, mereka pun diampuni dan langsung kembali ke sisi Sang Pencipta. Sementara kini Noah berusaha menghadang pasukan tersebut sendirian, namun Sang Pencipta menolongnya dengan memperbanyak air banjir, tidak hanya hujan yang semakin deras, bahkan kini air keluar dari dalam tanah. Sehingga sekelompok manusia pendosa tersebut hanyut ditelan banjir.³⁴

Di sisi lain, Nameeh menemui Methuselah (Kakek Noah) untuk mengadu bahwa Noah melarang kedua putranya (Ham dan Japheth) memiliki pasangan, sementara Shem menikahi Ila yang mandul. Nameeh meminta bantuan kepada Methuselah agar anaknya Shem dan Ila bisa mempunyai keturunan. Methuselah mengatakan bahwa memang ada solusinya, namun harus menerima resikonya karena menentang keputusan Noah tersebut. Akhirnya, Methuselah berhasil menemui Ila dan mengatakan ingin memberkatinya. Methuselah menyentuh perut

³³Noah, 00:58:40–01:13:45.

³⁴Noah, 01:09:25–01:21:30.

Ila dan ajaibnya Ila langsung mengandung seorang anak. Singkat cerita, Noah mengetahui hal itu hingga membuatnya marah. Noah merasa telah gagal melakukan misi yang diberikan oleh Sang Pencipta untuk mengakhiri kehidupan. Noah pun mengatakan bahwa akan membunuh anak tersebut setelah lahir. Keluarga Noah menentang keras keputusan tersebut dan berusaha mencegah Noah. Pada akhirnya Noah pun batal membunuh kedua cucunya karena merasa tidak tega. “*Aku tak bisa melakukan ini,*” ucap Noah sambil menengadah ke langit.³⁵

Setelah sekian lama, akhirnya banjir tersebut pun surut. Pada saat yang bersamaan, Noah meminum arak hingga mabuk dan tidak sadarkan diri dalam keadaan telanjang. Shem lalu menutupi tubuh ayahnya menggunakan selebar kain. Kondisi Noah yang mengalami depresi berat benar-benar mengkhawatirkan. Hal tersebut disebabkan dirinya telah melakukan perlawanan terhadap Tuhan, karena telah membiarkan Shem dan Ila memiliki keturunan. Di sisi lain, Ham merasa bersalah kepada Noah karena dirinya telah melakukan kejahatan dengan membantu Tubal Cain untuk masuk ke dalam bahtera. Ham pun pergi meninggalkan Noah untuk menemukan jalannya sendiri. Hal itu membuat Noah menangis.³⁶

Setelah semuanya, kehidupan pun dimulai kembali. Noah mulai bangkit dari depresi dan kembali kepada keluarganya. Noah bahkan mewariskan benda pusaka kepada kedua cucunya. Tamat.³⁷

³⁵Noah, 01:01:22–01:59:48.

³⁶Noah, 02:03:08–02:04:42.

³⁷Noah, 02:18:00.

2. Cerita Noah dalam Alkitab

Cerita tentang Noah terdapat dalam kitab-kitab agama Abrahamik, salah satunya Alkitab, dalam kitab Kejadian pasal 6–9. Berikut adalah ringkasan cerita Noah menurut kitab Kejadian:

a. Banjir Bandang (Air Bah): Hukuman Tuhan atas Peradaban Purba

Pada suatu masa, kecenderungan manusia berbuat kejahatan di muka bumi mencapai tingkat yang sangat tinggi. Bumi dibuatnya menjadi rusak dan penuh dengan kekerasan. Hal itu membuat Tuhan murka kepada manusia. Sehingga Tuhan memutuskan untuk menyingkapkan manusia dari muka bumi dengan mengirimkan banjir bandang. Akan tetapi, Tuhan memilih Noah dan keturunannya sebagai manusia yang mendapat kemurahan, mereka lah orang-orang yang saleh di generasinya.³⁸ Noah memiliki 3 orang anak laki-laki, yaitu Sem, Ham, dan Japheth. Pada saat terjadinya air bah, Noah sudah berusia sekitar 600 tahun.³⁹

Tuhan memerintahkan Noah untuk membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan dirinya, keluarganya, dan berbagai jenis hewan dari hukuman banjir. Bahtera tersebut terbuat dari kayu cemara, dengan panjang bahtera mencapai 300 hasta, lebarnya 50 hasta, dan tingginya 30 hasta. Ketika bahtera selesai dibangun, Tuhan memerintahkan Noah untuk membawa keluarganya dan pasangan hewan-hewan ke dalam bahtera,⁴⁰ dan setelah 7 hari kemudian banjir bandang pun melanda bumi.⁴¹

³⁸Kejadian 6:5–13 (Terjemahan Baru).

³⁹Kejadian 7:6 (TB).

⁴⁰Kejadian 6:14–17 (TB).

⁴¹Kejadian 7:10 (TB).

Pada hari itu meledaklah segala mata air samudera raya, jendela-jendela langit pun ikut terbuka lebar, membuat hujan turun tanpa henti selama 40 hari 40 malam.⁴² Air terus-menerus bertambah banyak sehingga sanggup membuat bahtera raksasa mengapung menjulang tinggi di atas bumi. Bahkan air itu meluap hingga menutupi seluruh gunung lebih tinggi 15 hasta. Akibatnya segala makhluk hidup di luar bahtera pun mati, hanya Noah, keluarganya, dan hewan-hewan yang ada di dalam bahtera yang selamat.⁴³

b. Perjanjian Tuhan

Tuhan mengikat perjanjian dengan Noah, yaitu supaya Noah, anak-anaknya, istrinya, dan istri anak-anaknya, serta pasangan dari segala jenis hewan untuk masuk ke dalam bahtera tersebut. Tuhan juga memerintahkan Noah untuk memelihara mereka dan menyediakan segala jenis makanan. Noah pun melakukan semua yang diperintahkan Tuhan kepadanya.⁴⁴

Setelah banjir, Tuhan juga menjanjikan bahwa tidak akan ada banjir yang sebanding dengan kejadian itu lagi.⁴⁵ Kaum Noah diberikan tanggung jawab untuk mengisi bumi dan hidup menurut aturan Tuhan. Manusia diperbolehkan memakan tumbuhan hijau dan binatang, kecuali darah. Selain itu, tidak boleh membunuh manusia.⁴⁶

⁴²Kejadian 7:11–12 (TB).

⁴³Kejadian 7:17–23 (TB).

⁴⁴Kejadian 6:18–22 (TB).

⁴⁵Kejadian 9:11 (TB).

⁴⁶Kejadian 9:3–6 (TB).

c. Pasca Banjir

Tuhan menghembuskan angin ke bumi, menutup mata air samudera, dan jendela-jendela langit, sehingga hujan deras berhenti. Setelah bulan ke-7, atau lebih tepatnya hari ke-17 bulan itu, bahtera mendarat di gunung Ararat. Sampai bulan ke-10 air tersebut semakin surut, sehingga puncak-puncak gunung lainnya mulai terlihat. Setelah 40 hari kemudian Noah membuka jendela yang dibuatnya pada bahtera itu. Noah melepaskan seekor burung merpati untuk melihat apakah air telah surut dari permukaan bumi, tetapi burung tersebut kembali lagi kepada Noah karena tidak menemukan tempat mendarat di mana pun. Setelah 7 hari kemudian dilepaskannya lagi burung itu, dan menjelang senja burung itu kembali membawa sehelai daun zaitun yang segar pada paruhnya. Kemudian Noah menunggu 7 hari lagi, dan melepaskan merpati lagi, tetapi burung itu tidak kembali lagi kepadanya, maka Noah mengetahui bahwa air telah berkurang dari atas bumi.⁴⁷

Dalam tahun ke-601 (artinya 1 tahun kemudian), bulan ke-1, dan tanggal 1, air mulai surut, dan dalam bulan ke-2 air sudah benar-benar kering di muka bumi.⁴⁸ Tuhan berfirman kepada Noah dalam Kejadian 8:16-17:

*“Keluarlah dari bahtera itu, engkau bersama-sama dengan istrimu, serta anak-anakmu, dan istri anak-anakmu. Segala binatang yang bersama engkau, segala yang hidup: burung-burung, hewan melata, suruhlah keluar bersama dengan engkau, supaya semuanya itu berkeliaran di muka bumi serta berkembang biak dan bertambah banyaklah di bumi.”*⁴⁹

⁴⁷Kejadian 8:1–12 (TB).

⁴⁸Kejadian 8:13–14 (TB).

⁴⁹Kejadian 8:16–17 (TB).

Tuhan juga berfirman dalam Kejadian 9:1: “*Beranak cuculah dan bertambah banyak serta penuhilah bumi.*”⁵⁰ Anak-anak Noah yang keluar dari bahtera ialah Shem, Ham, dan Japheth, di mana mereka nantinya mempunyai keturunan yang tersebar ke seluruh dunia, sehingga menjadikan Noah leluhur umat manusia. Setelah semua kejadian itu, kehidupan keluarga Noah kembali seperti semula. Noah mulai bekerja sebagai petani dan membuat kebun anggur. Kemudian ia meminum anggur itu dan menjadi mabuk, tanpa sadar ia bertelanjang hingga auratnya dilihat oleh anaknya Ham. Setelah Noah sadar ia menyumpahi Ham supaya menjadi budak bagi saudara-saudaranya yang lain kelak. Usia Noah mencapai 950 tahun hingga ia wafat.⁵¹

⁵⁰Kejadian 9:1 (TB).

⁵¹Kejadian 9:18–29 (TB).